

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yang berfokus pada Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Yogyakarta, maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Variabel dependen (terikat) : Kecemasan Akademik
2. Variabel independen (bebas) : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional

Menurut Kurniawan (2016), definisi operasional merupakan penjabaran suatu konsep berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati, atau proses mengubah variabel konseptual menjadi bentuk yang dapat diukur melalui instrumen penelitian.

1. Kecemasan Akademik

Kecemasan akademik merujuk pada perasaan dan pemikiran yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir, yang mencakup ketakutan terhadap kemungkinan bahaya atau ancaman di masa depan tanpa alasan yang jelas, yang pada gilirannya mengganggu pola pikir, respon fisik, dan perilaku sebagai akibat dari tekanan dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas akademik. Menurut teori Holmes (Gaol, 2022), kecemasan

akademik melibatkan beberapa aspek, yaitu mood (psikologis), komponen kognitif, somatik, dan motorik.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merujuk pada perhatian, penghargaan, dan kasih sayang yang diberikan kepada seseorang, baik secara verbal maupun non-verbal, sebagai bentuk penghormatan terhadap individu tersebut. Aspek-aspek yang tercakup dalam dukungan sosial meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dalam penelitian ini, tingkat dukungan sosial pada subjek dapat diukur melalui skor yang diperoleh dari pengisian skala dukungan sosial.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat akhir yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, dengan populasi mahasiswa tingkat akhir di berbagai universitas yang ada di Yogyakarta. Teknik purposive sampling diterapkan dalam pemilihan sampel, di mana peneliti memilih subjek berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Jakni, 2016). Karakteristik subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi
2. Laki-laki atau perempuan berusia 21-25 tahun
3. Sedang berkuliah di salah satu kampus di Yogyakarta

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disebut teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan. Skala psikologi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015), skala psikologi melibatkan pemberian serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur sikap positif dan negatif, serta setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan dalam skala ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu favourable (mendukung objek sikap) dan unfavourable (tidak mendukung objek sikap). Skala Likert yang digunakan menyediakan empat pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan favourable, responden diberi skor empat untuk "SS", tiga untuk "S", dua untuk "TS", dan satu untuk "STS". Sedangkan untuk pernyataan unfavourable, skor diberikan mulai dari satu untuk "SS", dua untuk "S", tiga untuk "TS", dan empat untuk "STS".

1. Skala Penelitian Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial memodifikasi alat ukur dukungan sosial milik Gaol (2022) yang disesuaikan dengan subjek penelitian. Modifikasi yang dilakukan berupa modifikasi pernyataan atau kalimat aitem. Contohnya : “Guru mempedulikan saya di sekolah” merupakan aitem asli

dari skala milik Gaol (2022) yang kemudian dimodifikasi menjadi “dosen mempedulikan saya di kampus”. Aspek-aspek dalam skala dukungan sosial ini adalah dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental, yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Blueprint Dukungan Sosial

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Informasi	1,2,3, 4,,5,6	27,28,29, 30,31,32,33	13
2	Dukungan Emosional	7,8,9,10, 11,12,13, 14,15,16,17	34,35,36, 37,38,39,40, 41,42,43	21
3	Dukungan Penghargaan	18,19,20, 21,22	44,45, 46,47	9
4	Dukungan Instrumental	23,24,25,26	48,49, 50,51,52	9
Total		26	26	52

2. Skala Penelitian Kecemasan Akademik

Skala pengukuran kecemasan akademik yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada skala kecemasan akademik yang dijelaskan oleh Holmes (Gaol, 2022), yang mencakup aspek mood, motorik, kognitif, dan somatik, yang telah dimodifikasi aitemnya menyesuaikan dengan subjek penelitian. Contohnya : “Setiap bertemu guru saya takut” merupakan aitem asli yang kemudian dimodifikasi menjadi “setiap bertemu dosen saya takut”. Blueprint skala pengukuran kecemasan akademik dapat dilihat sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Kecemasan Akademik

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mood	1,2,3, 4,5,6	20,21,22,23, 24,25,26,27	14
2	Kognitif	7,8,9,10	28,29,30, 31,32	9
3	Somatik	11,12,13, 14,15,16		6
4	Motorik	17,18,19	33,34,35, 36,37	8
Total		19	18	37

E. Metode Analisis Data

1. Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah data sampel mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS 31 *for Windows*. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal (Azwar, 2021).

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan metode *test for linearity* yang dioperasikan melalui program SPSS 31 *for Windows*. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Hubungan dianggap linear jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut (Azwar, 2021).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti memverifikasi asumsi pada variabel dukungan sosial (X) dan kecemasan akademik (Y). Dalam penelitian ini, metode statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel. Apabila data dari kedua variabel memiliki kesesuaian, koefisien korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan serta mendukung hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2015) signifikansi korelasi pada uji hipotesis dapat disimpulkan dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka koefisien korelasi dapat dinyatakan signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Penilaian Penelitian ini menggunakan penilaian ahli (*expert judgement*) sebagai metode untuk menilai validitas instrumen pengukuran. *Expert judgement* merupakan bentuk validitas yang diperoleh dengan

membandingkan instrumen yang disusun peneliti dengan isi yang seharusnya diukur, melalui evaluasi logis oleh individu yang memiliki keahlian di bidang terkait. Jenis validitas yang digunakan dalam studi ini adalah validitas isi, yang melibatkan penyusunan instrumen berdasarkan kisi-kisi yang memuat variabel yang diteliti, indikator sebagai dasar pengukuran, serta pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator tersebut (Sugiyono, 2015). Azwar (2021) menyatakan bahwa kelayakan item dalam instrumen ditentukan oleh penilaian subjektif dari para ahli. Untuk mengukur validitas isi secara kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik Aiken's V, yaitu suatu koefisien yang diperoleh dari penilaian para ahli terhadap item-item dalam instrumen guna mengetahui sejauh mana item tersebut dapat merepresentasikan variabel yang diteliti secara tepat.

$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c-1)}$

dengan keterangan :

$S = r - l_0$

l_0 = Angka penilaian validitas terendah

C = Angka penilaian validitas tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh ahli

2. Realibilitas

Reliabilitas berasal dari istilah bahasa Inggris *reliability*, yang merujuk pada sifat dapat dipercaya, konsisten, stabil, dan dapat diandalkan. Dalam konteks penelitian, reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Artinya, instrumen tersebut mampu memberikan hasil

yang tetap meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa (Azwar, 2021). Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya berkisar antara 0,00 hingga 1,00, dengan semakin mendekati 1,00 menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Nilai reliabilitas dianggap baik jika minimal berada di kisaran 0,70 (Azwar, 2021)

G. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mencari informasi terlebih dahulu terkait dengan permasalahan kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir dan juga dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir khususnya yang ada di Yogyakarta dengan melakukan wawancara singkat ke beberapa mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner melalui media Google Form sebagai alat ukur skala dukungan sosial dan skala kecemasan akademik, dengan tujuan memperoleh data yang akurat, valid, dan reliabel.

3. Tahap Akhir

Setelah melakukan beberapa tahap diatas, tahap terakhir pada penelitian ini adalah menganalisa dan Menyusun laporan. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung hasil kuesioner berdasarkan data yang telah diterima dan diproses menggunakan bantuan SPSS Statistik 31.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA